

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam 2 bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari pihak IAIN Palangka Raya yakni tanggal 30 Maret 2015 sampai dengan 30 Mei 2015. Setelah penelitian berakhir dan data digali sudah lengkap pada tahapan selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN-5 Palangka Raya Jalan Manduhara Kelurahan Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau, Palangka Raya.

B. PENDEKATAN, OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan pendekatan kualitatif deskriptif maka penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan dari subjek

¹Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3

maupun informan dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan lebih mendalam tentang perilaku keagamaan dan masalah apa yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya. Sedangkan subjek penelitian ini adalah peserta didik SMKN-5 Palangka Raya yang beragama Islam sebanyak 13 orang yang terdiri dari 6 orang dari kelas Xpi, 3 orang dari kelas XIpt dan 4 orang dari kelas XIpi. Peneliti juga meminta informasi kepada 13 orang informan yakni orang tua dari masing-masing peserta didik (subjek penelitian).

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bina Ilmu, 2001, hal. 3

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2003, hal.134.

kemudian dilakukan pencatatan.⁴ Data yang digali melalui teknik observasi ini adalah tentang perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya, sebagai berikut:

- a. Perilaku terhadap Allah
- b. Perilaku terhadap sesama

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengambil suatu data secara langsung kepada subjek yang ingin diteliti. Adapun data yang digali melalui teknik wawancara ini adalah:

- a) Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik di SMKN-5 Palangka Raya?
 - 1) Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya yang berhubungan dengan Allah?
 - 2) Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya terhadap orang tua?
 - 3) Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya terhadap diri sendiri?
- b) Hal apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan peserta didik SMKN-5 Palangka Raya?

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1997, hal. 63.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, dokumentasi dilakukan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan tenaga kependidikan, jumlah seluruh siswa dan yang beragama Islam, sarana prasarana pendidikan, serta keadaan umum lainnya jika diperlukan.

D. PENGABSAHAN DATA

Peneliti melakukan hal ini untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan merupakan data yang valid dan benar adanya. Untuk memperoleh data yang valid antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan akan diuji menggunakan teknik *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam Moloeng, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵

E. ANALISIS DATA

Tahap analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Milles dan Huberman mengemukakan bahwa teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. *Data Colletion* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian.
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, kerana data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahn hasil penelitian.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hal.178.

3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya.
4. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁶

⁶Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1999, h. 16-18